

KAWIN SUMBANG MENURUT HUKUM ADAT DESA LEMPUR MUDIK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya kawin sumbang serta bentuk penerapan sanksi adat terhadap pelakunya. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah yang menjadi faktor penyebab terjadinya kawin sumbang di Desa Lempur Mudik? dan bagaimana penerapan sanksi adat terhadap pelaku kawin sumbang di Desa Lempur Mudik?. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris, dengan pendekatan sosiologis terhadap masyarakat adat Lempur Mudik. Data diperoleh melalui wawancara dengan pemuka adat dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawin sumbang terjadi akibat perjodohan dan saling suka. Sanksi yang diterapkan terhadap pelaku kawin sumbang berupa denda adat yang bervariasi, tergantung pada tingkat kedekatan hubungan darah dan jenis pelanggaran. Tujuan utama dari sanksi ini adalah menjaga keseimbangan sosial dan nilai-nilai adat yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Kata Kunci: Kawin Sumbang, Hukum Adat, Desa Lempur Mudik

KAWIN SUMBANG BASED ON THE CUSTOMARY LAW OF LEMPUR MUDIK VILLAGE

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the factors causing kawin sumbang and the forms of customary sanctions imposed on its perpetrators. The research problem formulated in this study includes: What are the factors causing kawin sumbang in Lempur Mudik Village? And how are customary sanctions applied to perpetrators of kawin sumbang in Lempur Mudik Village?. This research employs an empirical juridical method with a sociological approach to the customary community of Lempur Mudik. Data were collected through interviews with customary leaders and literature studies. The findings indicate that kawin sumbang occurs due to arranged marriages and mutual affection. The sanctions imposed on perpetrators vary in the form of customary fines, depending on the severity of the violation. The primary objective of these sanctions is to maintain social balance and uphold the customary values that have been passed down through generations.

Keywords: *Kawin Sumbang, Customary Law, Lempur Mudik Village*